BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dan minat baca siswa (X_2), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia(Y). Oleh karena itu dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. **Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan** mempunyai hubungan positif yang berarti dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber perpustakaan, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur.
2. **Minat Baca siswa** mempunyai hubungan positif yang berarti dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien

determinasi dan persamaan garis regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur.

3. **Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca siswa** secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur. Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca siswa secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur.

Selanjutnya, dari hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas ini dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia apabila variabel minat baca siswa dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia apabila variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dikontrol, ternyata hubungannya juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil

belajar Bahasa Indonesia baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variabel bebas adalah signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis juga dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni variabel minat baca siswa, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mengontrol variabel bebas lainnya merupakan variabel yang memberikan sumbangan lebih besar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur. Hal ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri di Kecamatan Medan Timur dapat ditempuh dengan cara meningkatkan minat baca siswa terlebih dahulu, dan untuk selanjutnya baru meningkatkan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah :

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan

Hakikat pemanfaatan sumber belajar perpustakaan di dalam mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia adalah usaha pemanfatan sumber-sumber belajar di perpustakaan semaksimal mungkin sehingga usaha pencapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diupayakan semaksimal mungkin dengan catatan usaha tersebut dilakukan

secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran dan guru-guru lain atau petugas yang bertugas diperpustakaan.

Perpustakaan sekolah akan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri dan terlatih ke arah bertanggung jawab, serta siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk itu beberapa upaya dapat dilakukan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan khususnya yang ada di sekolah, antara lain; menciptakan ruang perpustakaan senyaman mungkin dengan jalan menata rak buku, menyusun dan mengelompokkan buku sesuai dengan jenis dan judulnya dengan memberi penomoran sehingga memudahkan bagi siswa dalam mencari dan milih bacaan yang hendak dibaca; menciptakan kondisi ruang dan tempat membaca yang nyaman, bersih dan asri serta tidak bising; melengkapi dan secara rutin menambah koleksi bahan bacaan baik jumlah maupun jenis dan judulnya; membenahi dan melengkapi sistem administrasi serta berusaha memberikan pelayanan kepada siswa atau pengunjung perpustakaan baik yang hanya sekedar membaca maupun yang hendak meminjam. Dengan demikian diharapkan, akan memotivasi siswa ataupun pengunjung untuk selalu datang untuk memnfaatakan sumber belajar yang tersedia diperpustakaan sekolah sehingga akan menumbuhkan gairah belajar

yang lebih baik, dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah diprogramkan sebelumnya.

Guru dapat juga membuat program pembelajaran dengan memanfaatkan secara maksimal sumber belajar perpustakaan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, disertai dengan pemberian tugas-tuas yang bersifat edukatif dan rekreatif. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya akan sangat memotivasi dan memacu para siswa dalam menekuni mata pelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan gairah belajarnya serta akan menumbuhkan minat belajar mereka serta akan dapat menumbuhkan kembangkan cakrawala berfikir dan wawasan para peserta didik, yang pada gilirannya akan menghasilkan prestasi yang maksimal.

2. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Peningkatan Minat Baca Siswa

Salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui kegemaran dan kegiatan membaca. Oleh karena itu, minat baca mutlak harus ditumbuhkembangkan di kalangan para siswa terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya hasil belajar Bahasa Indonesia.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon kegiatan secara selektif dan positif yang membuat seseorang menjadi tertarik dan merasa puas terhadap bacaan yang dipilihnya. Kebiasaan membaca seseorang diakui ataupun tidak, sangat berkaitan dengan minat baca yang dimilikinya. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu

bacaan, maka ia akan bersungguh-sungguh membaca bacaan yang diminatinya untuk mendapatkan berbagai informasi atau tujuan lain dari hasil bacaan itu.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya positif yang harus dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan minat baca siswa. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan mulai dari memotivasi dan mendorong siswa untuk gemar membaca, memberikan pelatihan tentang tehnik membaca yang baik dan benar, dan tehnik membaca cepat, melaksanakan perlombaan membaca indah dan membaca puisi, dan tak kalah pentingnya adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam bentuk buku-buku atau bahan bacaan bagi siswa.

C. Saran-Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan, dan implikasi seperti telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia khususnya, hendaknya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari senantiasa membuat perencanaan serta program pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan serta memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan khususnya yang ada lingkungan sekolah maupun perpustakaan yang ada didaerahnya serta berupaya memupuk dan momotivasi para siswanya untuk mengunjungi perpustakaan melalui pemberian tugas-tugas baik perorangan maupun tugas kelompok, sehingga baik output maupun outcame yang dihasilkan membawa perubahan perilaku yang positif bagi peserta didiknya, juga dengan senantiasa berupaya untuk menjadi tokoh panutan dan tauladan bagi anak didiknya.

2. Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk memberikan bimbingan, koreksi dan motivasi kepada guru serta aktif mensupervisi pelaksanaan pembelajaran baik menyangkut persiapan sampai dengan tahap evaluasi serta pemberdayaan secara maksimal sumber belajar perpustakaan baik oleh guru maupun para siswa, dan selalu mengupayakan penyediaan sarana-prasarana belajar khususnya kelengkapan dan kenyamanan dari sebuah perpustakaan sekolah baik secara swadana maupun dengan menjalin hubungan dengan pihak orang tua siswa melalui Komite Sekolah ataupun dengan pihak-pihak swasta maupun instansi pemerintah.
3. Dinas Pendidikan Nasional khususnya di daerah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan serta penataran dalam rangka meningkat kompetensi dan wawasan guru-guru, disamping penyediaan sumber pembelajaran perpustakaan, pengadaan gedung perpustakaan sekolah serta melengkapi buku-buku baik dari segi jumlah dan jenisnya.
4. Kepada para siswa itu sendiri, hendaknya dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang ada disekolah dengan aktif mengunjungi dan meminjam buku-buku yang tersedia, serta mengoptimalkan potensi dirinya melalui kecintaan dan kesenangannya dalam membaca.